

SINOPSIS

Perkembangan zaman mensyaratkan masyarakat untuk dapat menerima modernisme sebagai bentuk konsekuensi logis dari perkembangan zaman tersebut. Modernisme masuk ke dalam masyarakat plural seperti Indonesia tidak serta merta mendapat respon yang sama dari masyarakat. Tidak itu respon negatif maupun respon positif. Dalam kaitan ini Nurcholish Madjid yang disebut sebagai tokoh Neo-modernis akan menjadi subyek pembahasan dalam skripsi ini. Nurcholish sebagai tokoh pembaharu dengan gagasannya, ingin membuka paradigma berfikir masyarakat khususnya umat Islam agar tidak terjebak dalam mendefinisikan teks Qur'an secara pragmatis. Sama dengan Cak Nur, Gus Dur yang juga seorang tokoh modernis mempunyai pemikiran yang sama, yaitu ingin membumikan Islam agar menjadi agama yang mampu diterima dalam situasi apapun dan menjadi agama yang Rahmatan lil Alamin. Akan tetapi dalam kenyataannya Cak Nur lebih mampu membawa pemikirannya menjadi lebih dikenal oleh kalangan muda yang mampu melakukan perubahan. Oleh karena itu dalam skripsi ini, penulis lebih tertarik untuk melakukan kajian terhadap pemikiran Cak Nur.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menitikberatkan untuk memahami dan menjelaskan situasi tertentu. Metode yang dipakai adalah deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan menggunakan bahan-bahan studi pustaka yang kemudian direduksi data, menampilkan dan mengambil kesimpulan serta memverifikasikannya.

Islam sebagai sebuah agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia, dan modernitas sebagai sebuah entitas zaman menurut Cak Nur adalah dua sisi kehidupan yang sebenarnya sama. Islam dalam dataran teks Qur'an menurut Cak Nur telah mengajarkan tentang kehidupan plural dan mampu menerima segala sesuatu diluarnya dengan syarat harus melakukan kajian secara mendalam dan tetap dalam garis Islam. Hal tersebut sesuai dengan konteks *Tajdid* dan *Ijtihad* yang diajarkan dalam Islam yang kemudian menurut Nurcholish Madjid sejalan dengan konteks modernisme. Modernisasi ialah Rasionalisasi, bukan westernisasi. Pengertian rasionalisasi adalah proses perombakan pola berfikir dan tata kerja yang tidak akliah menjadi akliah sehingga diperoleh daya guna dan efisiensi yang maksimal. Modernisasi ialah rasionalisasi yang di topang oleh dimensi-dimensi moral, dengan berpijak pada prinsip iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu sikap terbuka dan inklusif adalah salah satu aspek penting dari konsep pembaharuan yang terkandung dalam konsep *Tajdid* dan *Ijtihad*. Sikap Eksklusif harus punah, khususnya umat Islam tidak boleh lagi terus bersikap eksklusif. Sikap inklusif juga sangat dibutuhkan dalam menghadapi kondisi yang plural sehingga dapat terbuka menerima perbedaan dan menghargainya. Dari perbedaan yang sangat mencolok tersebut, maka masyarakat harus mampu membedakan mana hal yang duniawi dan mana hal yang ukhrawi dengan jalan sekularisasi. Sekularisasi merupakan salah satu perangkat dari terlaksananya modernisme. Sekularisasi sebenarnya adalah manifestasi dari pandangan manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi. Salah satu pandangan kaum modernis sekuler atau neo modernis yang juga dianut oleh Nurcholish Madjid dalam memahami Islam harus bersifat substansial dan tidak hanya bersifat yang menyangkut soal ibadah.

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Nurcholish melihat kemajemukan dan pluralisme di Indonesia dengan sangat bijaksana dan tanpa sedikitpun meninggalkan tatanan ajaran Islam. Dengan konsep plural dari Nurcholish, itu bisa menyatukan keberagaman kita, khususnya di Indonesia. Dalam konsep sekularisasi yang dikemukakan oleh Nurcholish juga bernaksud untuk membawa alam pikiran kita ke dalam sesuatu yang lebih rasional dan modern tanpa harus memisahkan antara urusan agama dengan urusan pemerintahan karena keduanya adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.